BAB III
STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

III.1 Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi pada dasarnya merupakan suatu perancangan (*planning*) dan manajemen komunikasi untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai dalam sebuah media. Strategi komunikasi dalam pembuatan konsep perancangan buku tenun ikat Kalimantan. Dengan memberikan informasi yang efektif dan efesien.

Strategi komunikasi dalam pembuatan konsep perancangan media informasi tenun ikat Kalimantan digunakan agar pesan yang ingin disampaikan ke target audiens dapat dimengerti dan diterima dengan baik. Strategi komunikasi yang dilakukan dalam media informasi mengenai tenun ikat Kalimantan bersifat informative (menginformasikan), memberikan informasi dengan bahasa baku dan sederhana agar target target audiens akan lebih mudah mengerti dan memahaminya.

III.1.1 Pendekatan Visual

Pendekatan visual yang akan ditampilkan dalam media adalah dengan teknik kolase. Pembuatan buku tenun ikat Kalimantan menjadi pilihan yang tepat agar penyampaian informasi yang ingin disampaikan, dapat diterima oleh target audiens secara maksimal. Keunggulan buku tenun ikat Kalimantan dengan teknik kolase ini dibuat yaitu dari tampilan visual, lebih menjelaskan hal-hal penting yang ingin disampaikan yang kurang jelas apabila hanya disampaikan dengan kata-kata.

III.1.2 Pendekatan Verbal

Agar media informasi yang diberikan mencapai tujuan yang diharapakan maka media yang dipilih harus tepat. Hal ini perlu dilakukan karena pentingnya informasi tersebut untuk masyarakat. Pendekatan verbal yaitu ungkapan secara lisan maupun visual yang digunakan dalam

pembuatan media informasi buku tenun ikat Kalimantan. Dalam pendekatan verbal digunakan bahasa Indonesia yang formal namun tetap dalam beberapa disisipkan sebagai bahasa sehari-hari agar informasi yang disampaikan lebih mudah dimengerti, karena perananya sangat penting dalam memberikan informasi. Sebagian besar dengan komunikasi verbal ide-ide atau pemikiran lebih mudah disampaikan disini komunikan juga lebih mudah memahami pesan-pesan yang akan disampaikan.

III.1.3 Materi Pesan

- Menginformasikan Ragam Hias kain tenun ikat Kalimantan dengan teknik kolase untuk memperlihatkan kerumitan dan kekhasan pembuatan kain tenun ikat Kalimantan.
- Meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap kain-kain tradisional.
- Memberikan inspirasi untuk menumbuhkan kreativitas terhadap kebudayaan yang ada di Indonesia.

III.1.3.1 Pesan Utama

Dari perancangan buku tenun ikat Kalimantan pesan utama yang akan disampaikan memberikan informasi tentang kain tenun ikat Kalimantan, dan memberitahukan tentang macam-macam pakaian tenun dari tenun ikat, sehingga target audiens paham dan mengerti tentang ragam kain tenun.

III.1.4 Strategi Kreatif

Pada perancangan buku tenun ikat Kalimantan sebagai media utama buku menampilkan kesan Kalimantan dan khas suku Dayak yang menggunakan teknik kolase. Dengan menggunakan pewarnaan yang disesuaikan dengan karakter daerah Kalimantan dan suku Dayak. Menggunakan bahasa komunikasi yang informatif (menginformasikan) yang mendukung visual tersebut, agar saling mendukung satu sama lain antara visual dan penjelasan agar memudahkan dan di pahami oleh target audiens.

III.1.5 Strategi Media

Media yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada target audiens yang merupakan remaja dengan mengusung tema memberikan informasi yang jelas, tentang ragam kain tenun ikat Kalimantan, adalah media yang bisa menunjang apa yang ingin disampaikan dari penulis kepada konsumen atau target audiens.

III.1.5.1 Pemilihan Media

Pemilihan media berfungsi untuk membatasi media yang akan digunakan dalam perancangan media informasi agar tidak terlalu meluas dengan pertimbangan yang disesuaikan dalam penyampaian pesan kepada target audiens.

1. Media Utama
   - Buku

     Media buku dengan teknik kolase yang bisa menjelaskan ragam kain tenun ikat Kalimantan, macam-macam pakaian tenun seperti Pua Kombu, Bidang, Kalambi dan sebagainya
2. Media Promosi

   Sebagai penunjang dari media utama, maka media yang digunakan adalah:
   - Poster

     Media bergambar yang biasa digunakan sebagai dekorasi ruangan dengan menempelkannya pada dinding, pintu, jendela toko atau di ruang pameran buku.
   - Flyer

     Media bergambar sejenis poster tetapi memiliki ukuran yang lebih kecil. Biasanya dibagikan kepada para pejalan kaki maupun pengunjung pertokoan.

Sedangkan media promosi yang digunakan sebagai pendukung adalah:

- Mini X Banner

  Iklan pada toko buku berupa mini x banner. Penempatan promosi media ini, diharapkan bisa menarik perhatian para pengunjung toko buku untuk dapat mengetahui info buku-buku terbaru.

- Goodie Bag

  Merupakan tas belanja untuk keperluan promosi buku tenun ikat Kalimantan.

- Kartu Pos

  Merupakan media yang efektif karena dapat digunakan sebagai pengirim pesan.

3. Media *Gimmick*

Gimmick menurut kamus bahasa Inggris adalah tipu muslihat atau alat, tetapi menurut kamus istilah periklanan Indonesia *Gimmick* adalah usaha untuk menarik perhatian target audiens melalui objek atau cara yang dianggap sebagai hal baru dan luar biasa sehingga menimbulkan minat untuk membeli produk tersebut. Selain itu, *Gimmick* juga dibuat atas dasar sebagai media pengingat setelah menggunakan media utama. Adapun *Gimmick* yang diberikan adalah:

- Pembatas Buku

  Pembatas Buku merupakan media yang dan dapat digunakan untuk membatasi halaman dalam buku.

- Pin

  Pin merupakan media yang dapat digunakan sebagai aksesoris untuk tas dan lain-lain.

- Stiker

  Media ini bertujuan untuk mengingatkan dalam bentuk verbal atau tulisan, yang bisa ditempel dibelakang kaca mobil, atau diberbagai tempat yang sering dikunjungi target

audiens orang banyak, seperti sekolah, *mall*, jalan raya dan lain sebagainya.

III.1.6 Distribusi Media

Media-media tersebut akan disebarkan diantaranya:

- Toko Buku
- Bazar Buku

III.2 Konsep Visual

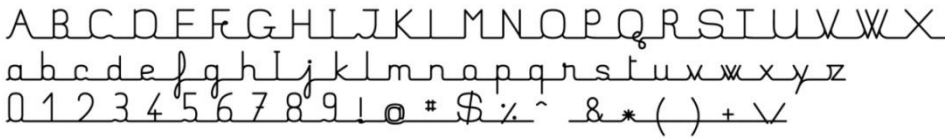
III.2.1 Format Desain

Format yang digunakan dalam pembuatan buku tenun ikat Kalimantan ini menggunakan ukuran A4 Potrait, Untuk format – format tersebut disesuaikan dengan media – media yang dipilih dan sesuai untuk digunakan.

III.2.2 Tipografi

Tipografi merupakan salah satu unsur penting dalam pembuatan sebuah buku. Tipografi bisa menentukan kesan-kesan yang ingin ditimbulkan untuk lebih mempertegas dan lebih mendukung buku tenun ikat Kalimantan ini. Beberapa tipografi yang digunakan dalam pembuatan buku ini, antara lain:

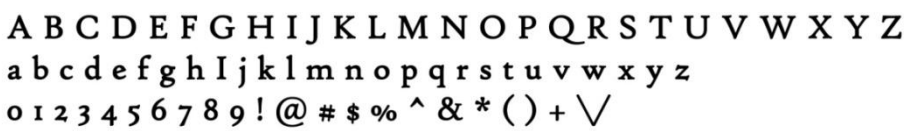
FilatureStd



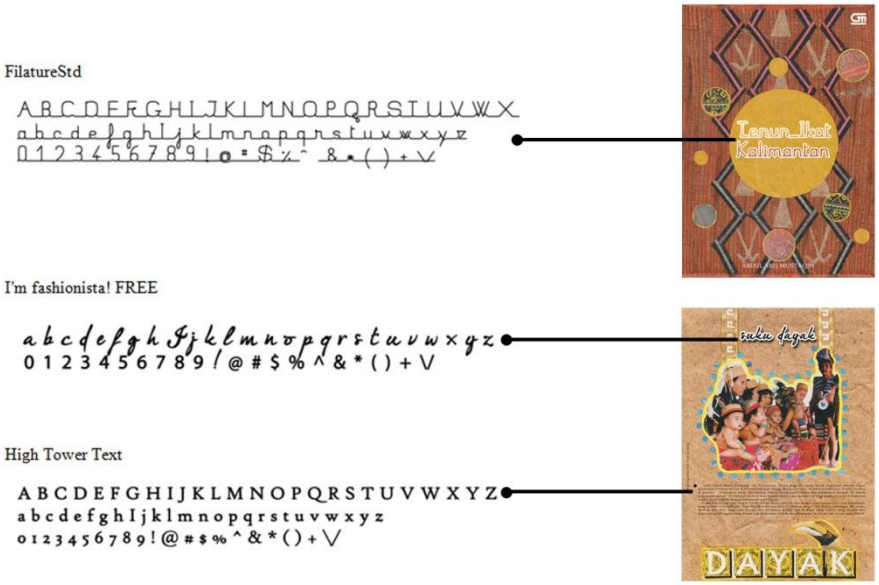
I'm fashionista! FREE



High Tower Text



FilatureStd digunakan dalam penulisan judul buku, menggunakan huruf yang sesuai dengan ciri khas menenun yang menyambung yang satu dengan yang lainnya. Sedangkan I'm fashionista! FREE digunakan agar lebih terlihat fleksibel dimaksudkan karena buku yang dibuat untuk remaja, dan font High Tower Text digunakan untuk penulisan isi agar terlihat penegasan



Gbr III. 1. Pengaplikasian media

III.2.3 Ilustrasi

Gaya ilustasi yang digunakan adalah gaya ilustrasi dengan teknik kolase, menggunakan material seperti koran, majalah bekas, kertas daur ulang, kertas buram dan daun pelepah pisang yang telah di beri benang. Bahan-bahan tersebutlah yang dijadikan sebagai media pengaplikasian dalam buku tenun ikat Kalimantan.

III.2.4 Warna

Warna yang digunakan dalam perancangan buku tenun ikat Kalimantan ini menggunakan warna-warna yang terdapat pada material seperti koran, majalah bekas, kertas daur ulang, kertas buram dan daun pelepah pisang yang telah di beri benang, yang memberikan kesan khas Kalimantan.